

BAB II
PROFIL PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QURAN
ROUDLOTUT THOLIBIN *HIDAYATUL QURAN* PERIODE 2003-2012

A. Letak Geografis

Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Roudlotut Tholibin *Hidayatul Quran* terletak di sebelah barat masjid Randudongkal, tepatnya kecamatan utara. Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Roudlotut Tholibin *Hidayatul Quran* terletak di tepi jalan Randudongkal ±100 m. Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Roudlotut Tholibin *Hidayatul Quran* yang terdiri dari masjid, rumah kiai, sekolah atau tempat belajar, pondok pesanten tempat tinggal para santri dan sarana lainnya. Apabila kita menuju ke Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Roudlotut Tholibin *Hidayatul Quran* dari jalan raya pasar Randudongkal, akan melewati sebuah sungai kecil yang menjalur barat ke timur hingga sampai sebelum sampai ke pintu gerbang pondok pesantren yang menghadap ke jalan gang kecil terdapat satu buah jembatan. Uraian batas-batas daerahnya adalah :

- a. Bagian barat di batasi rumah penduduk
- b. Bagian timur di batasi jalan gang kecil
- c. Bagian utara di batasi oleh rumah penduduk
- d. Bagian selatan di batasi oleh sungai kecil yang melingkari ke utara.

Letak Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Roudlotut Tholibin *Hidayatul Quran* sangat strategis dan mudah di jangkau oleh angkutan umum, selain itu juga dekat pemerintahan kecamatan Randudongkal yang berarti dekat pula dengan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan, seperti kantor pos, pasar dan pusat bertokoan. Keadaan ini akan sangat menjangkakan perkembangan

pondok di masa mendatang (sumber arsip buku Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Roudlotut Tholibin *Hidayatul Quran*).

B. Tujuan Berdirinya

Tujuan berdirinya Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Roudlotut Tholibin *Hidayatul Quran* meliputi :

- a. Untuk mendidik siswa-siswi atau santri menjadi muslim yang bertakwa kepada Alloh SWT, berakhlak mulia, berwawasan Islami, serta sehat jasmani dan rohani.
- b. Mendidik santri untuk menjadi kader-kader ulama dan tokoh-tokoh masyarakat yang berakhlakul karimah, berjiwa patriot, ikhlas, tabah, tangguh dalam menjalani syariat Islam secara utuh dan menyeluruh dan dinamis.
- c. Mendidik santri agar menjadi tenaga-tenaga yang baru yang terampil dan takap berbagai sektor pembangunan, terutama mental spritual.
- d. Menciptakan suasana Islami serta mempererat akuwah Islamiyah.
- e. Menyiapkan generasi muda yang kompeten terhadap kesejahteraan masyarakat (sumber arsip buku Pondok Pesantren Tahfidzul Roudlotut Tholibin *Hidayatul Quran*).

Tujuan Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Roudlotut Tholibin *Hidayatul Quran* adalah sebagai tempat menuntut ilmu agama, untuk mendidik siswa-siswi atau santri menghadapi masa depan atau globalisasi, dan mampu beradaptasi dengan masyarakat ketika berbaur dengan masyarakat, tidak ada

inovasi yang fenomenal dalam corak pesantren ini, umumnya corak pesantren seperti ini masih eksis di daerah-daerah pedalaman.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam, maka dalam tujuan atau cita-cita tentu saja searah kepada nilai-nilai Islam, baik tersebut secara formal atau hanya berupa slogan-slogan yang di ucapkan oleh pengaruh pesantren. Di samping itu keberadaan pesantren juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat.

C. Kondisi Objektif Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Roudlotut Tholibin *Hidayatul Quran* dalam kurun waktu 12 tahun sejak berdiriannya telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Bahkan secara fisik merupakan bentuk pesantren yang sangat di minati masyarakat, tidaklah mengherankan apabila jumlah santri dari ke tahun mengalami peningkatan terutama dalam kurun sembilan tahun terakhir.

Tabel
Data Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Roudlotut Tholibin
Hidayatul Quran Tahun 2003/2012

No	Jumlah Santri	Masuk Tiap Tahun
1	2003/2004	25
2	2004/2005	27
3	2005/2006	28
4	2007/2008	30
5	2008/2009	70
6	2009/2010	80
7	2010/2011	100
8	2011/2012	128

Sumber data : Kantor Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Roudlotut Tholibin
Hidayatul Quran

Dari jumlah santri pondok pesantren sebagaimana tercermin dalam tabel di atas dari tahun 2003-2012 pada tiap tahunnya tidak sama jumlahnya, setiap tahun mengalami peningkatan dari tahun ke tahun mengalami kemajuan yang sangat pesat.

Dari kondisi tersebut, mau tidak mau harus di iringi dengan pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai agar segala kegiatan berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang di tetapkan. Sampai saat ini saran dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Roudlotut Tholibin *Hidayatul Quran* terdiri dari : masjid, kamar santri, kantor pusat, kamar guru, kantin, yang terletak di sebelah barat masjid, aula, kamar tamu, dapur umum, fasilitas mandi, cuci kakus (MKC), ruang usaha kesehatan pondok yang bekerjasama dengan puskesmas, ruang belajar dan beberapa bidang lahan pertanian peternakan dan perikanan, madrasah dan sekolahan umum (wawancara dengan Kiai Fathur Munir, tanggal 28 Maret 2013).

Dalam kegiatan sehari-hari santri di atur sedemikian rupa sehingga santri dapat belajar di sekolahan umum hanya bedanya adalah pukul 14.00 sampai 16.00, di isi dengan tingkat pelajaran diniyah. Setelah sholat Ashar di isi dengan musyawarah dan setelah sholat Maghrib di isi dengan pengajian kitab kuning, dengan itu mempermudah pelaksanaan rencana atau program-program yang telah ditentukannya jadwal kegiatan yang di atur ketat, di harapkan para santri akan terbiasa teratur hidupnya dan belajar optimal sehingga akan menjadi manusia yang kualitas, seimbang antara ilmu, amal dan agamanya (wawancara dengan Ustad Rifai, tanggal 1 April 2013).

D. Visi dan Misi Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Roudlotut Tholibin

Hidayatul Quran

a. Visi Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Roudlotut Tholibin

Hidayatul Quran.

- a) Mencetak santri menjadi *ulama yang intelek* yang mampu memberikan fatwa tentang masalah-masalah yang di hadapi dalam masyarakat pada masanya.
- b) Mengantarkan santri menjadi pemimpin informal masyarakat.

b. Misi Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Roudlotut Tholibin

Hidayatul Quran

- a) Menciptakan generasi yang bertaqwa, ahlakul karimah dan berilmu intelektual.
- b) Menyiapkan generasi yang mandiri dan mampu mengembangkan diri untuk meningkat kualitas sumber daya manusia.
- c) Mengembangkan bakat dan minat yang berwawasan keunggulan.
- d) Mengoptimalkan kegiatan dalam pengembangan bakat dan potensi anak (wawancara dengan Kiai Fathul Munir, tanggal 10 Maret 2013).

Visi dan misi Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Roudlotut Tholibin *Hidayatul Quran* adalah untuk mencetak santri kaffah (sholihin-sholihat) sehingga dapat menghadapi tantangan dunia global. Pendidikan secara klasikal sudah di terapkan dan ketrampilan atau keahlian pun di jadikan sebagai pokok kajian. Pengembangan minat dan bakat sangat di perhatikan sehingga para santri dapat menyalurkan bakat dan hobinya secara profesional.

Salah satu lembaga pendidikan yang memberi bekal ilmu kepada para santrinya dalam rangka membangun bangsa dan negara, mampu mempersiapkan generasi muda yang berkualitas dan tetap dalam iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Seorang kiai memberikan ke ahlian agar santrinya selalu berpegang teguh kepada kebenaran dan berakhlak mulia.

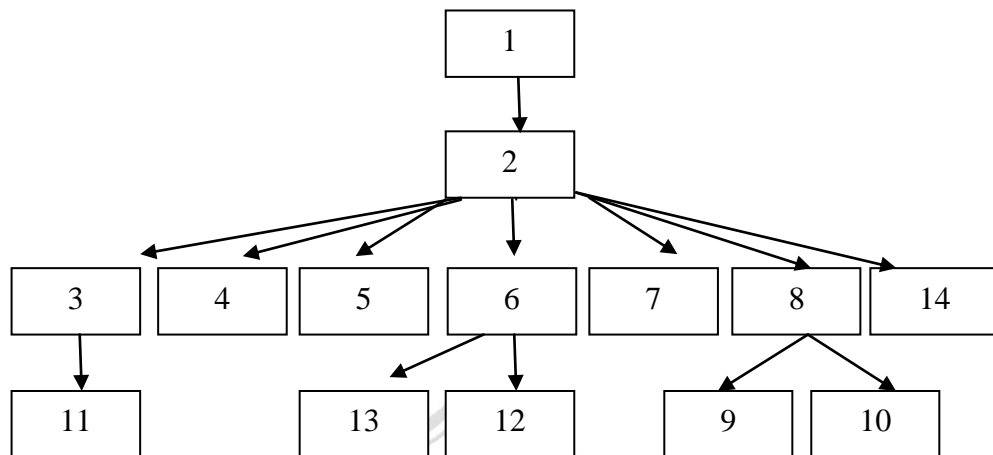
E. Pengelolaan Pondok Pesantren

a. Struktur Organisasi

Pondok pesantren sebagai suatu lembaga atau organisasi yaitu wadah kerja orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan, perlu pengelolaan dan pembentukan struktur organisasi yang baik yang tepat. Hal ini di tujukan adanya pembagian tugas wewenang (*Job Description*) yang jelas serta mempermudah pengawasan dan evaluasi.

Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Roudlotut Tholibin *Hidayatul Quran* yang dalam perkembanganya telah mengadakan perubahan dan struktur organisasinya untuk di sesuaikan dengan tujuannya serta situasi dan kondisi yang ada, di mana pada awal perkembangannya belum ada susunan pengurus dan struktur organisasinya, sehingga segala aktifitas dan pengambilan keputusan di tanda tangani oleh kiai pengasuh serta keluarganya (wawancara dengan Ustad Rifai, pada tanggal 1 April 2013).

b. Diagram Struktur Organisasi



c. Daftar Pengurus

Dalam hal ini pengurus pondok pesantren sangat berpengaruh penting dalam proses pembelajaran dan terciptanya generasi-generasi yang handal. Daftar pengurus Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Roudlotut Tholibin *Hidayatul Quran* Tahun 2010 sampai sekarang yaitu :

1. Pengasuh : Kiai Fatkhul Munir
2. Kepala Kantor : Kiai Fatkhul Munir
3. Keamanan atau Ketertiban : Hadiqul Ikhwan
4. Keindahan & Kebersihan : Abdul Munir
5. Keuangan : Nyi Uswatun Khasanah
6. Kegiatan : Rifai
7. Kesehatan : Zulmi Azhari
8. Pendidikan : KH. Imam Rozi
9. Madrasah Diniyah : Ny. Uswatun Khasanah
10. Salafiyah : KH. Azhar Rochman
11. Koordinasi Kepala Kamar : Ali Munir

12. Ketrampilan : Jalaludin

13. BP 3 : KH. M. Fuad Idris

14. Kopontren : Heri Fuaedi

Adapun pengurus pondok pesantren mengalami bergantian pada saat tertentu, selama yang bersangkutan masih mampu melaksanakan maka tidak ada pergantian pengurus, dalam program kerja semuanya telah tercapai dalam pembagian tugas masing-masing,

Adapun pembagian tugas tiap-tiap pengurus adalah sebagai berikut :

1. Pengasuh

Pengasuh adalah puncak pemimpin pondok pesantren, yang bertugas sebagai perencanaan, pengawas, dan penasehat pondok pesantren dan semua santri. Beliau adalah rujukan pertama dan utama dalam setiap keputusan dan kebijakan dalam semua bidang. Dewan pengasuh adalah majelis keluarga pengasuh yang bertugas mewakili pengasuh dalam memimpin pondok pesantren. Dewan pengasuh tersebut membidangi tugas-tugas tertentu sesuai intruksi dari pengasuh.

2. Kepala Kantor

Kepala kantor bertugas mengkoordinir unsur-unsur organisasi pondok pesantren yang berkaitan dengan kegiatan, kesehatan, keuangan, keamanan, ketertiban dan lain sebagainya. Juga berkewajiban melaporkan semua kebijakan dan keputusan kepada pengasuh dan berkoordinasi dengan koordinotor bidang-bidang yang lain (wawancara dengan Kiai Fathur Munir, tanggal 10 Maret 2013)

3. Keamanan dan Ketertiban

Bertugas menjaga keamanan pondok pesantren baik dalam lingkup internal maupun eksternal, menjaga ketertiban pelaksanaan kegiatan dan tata tertib pondok pesantren.

4. Keindahan dan Kebersihan

Bertugas menjaga dan memelihara kebersihan dan keindahan area pondok pesantren, dengan memberikan tugas harian dan mingguan kepada setiap santri secara bergiliran.

5. Keuangan

Mengkoordinir pembayaran santri dan kepala kamar dan melaporkan pemasukan dan pengeluaran kepada kepala kantor dan pengasuh.

6. Kegiatan

Bertugas membuat program kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan, serta mengawasi pelaksanaan kegiatan tersebut.

7. Kesehatan

Bertugas menyediakan pengobatan dan obat-obatan bagi santri yang sakit.

8. Bidang Pendidikan

Bertugas membuat konsep kurikulum pendidikan di pondok pesantren, serta merencanakan program-program pengembangan dalam bidang pendidikan umum maupun agama.

9. Madrasah Diniyah

Lembaga yang menyediakan pelajaran keagamaan bagi para santri yang mengenyam pendidikan di tingkat MI, SD, MTs, SMK, SMP, SMA, MA, dan Wajar Diknas, Kejar Paket dengan merencanakan kurikulum dengan program pendidikan salafi (kajian kitab klasik). Dimana jam pelajaran di mulai sore hari sampai malam hari.

10. Salafiyah

Madrasah Salafiyah dikhususkan bagi mereka yang tidak mengenyam pendidikan formal, mereka disediakan pendidikan agama khas pondok Salaf.

11. Kepala Kamar

Berfungsi mengatur semua santri yang berada di kompleknya, baik dalam segi pendidikan, kegiatan, pendidikan, minat, bakat dan sebagainya, di mana hal itu di koordinasikan dengan setiap koordinator bidang masing-masing. Kepala kamar juga bertugas membuat kelompok kegiatan dan menunjukan ke tua kelompoknya, sebagai wakil kepala kamar dalam menjalankan tugasnya.

12. Bidang Ketrampilan

Pengurus dalam bidang ini berkoordinasi dengan kepala kantor dan kepala kamar dalam mengembangkan skill atau ketrampilan setiap santri, yang meliputi pertanian, peternakan, perikanan.

13. BP 3

Membidangi kegiatan kemasyarakatan dan menjadi mediator antara pondok pesantren dengan alumni maupun masyarakat secara umum.

a. Pengajian Rutin Harian.

Pengajian Selasa Kliwon adalah pengajian yang diisi Istighozah dan pengajian Kitab Hikam yang diselenggarakan pada malam Selasa Kliwon, sedangkan tempat pelaksanaan yaitu di Masjid Baitullrrohim.

Pengajian yang diselenggarakan setiap minggu pagi mulai jam 06-07 yang di isi dengan kajian Kitab Ta'lim Mutaalim.

Pengajian yang diselenggarakan setiap rabu jam 16.00-17.30 yang di isi dengan simaan Quran dan Sulam Taufiq tempat pelaksanaan di ruang tamu pondok pesantren (wawancara dengan ustad Fuad, tanggal 12 April 2013)

14. Kopontren

Kopontren disini membidangi kegiatan perekonomian yang berada di bawah naungan pondok pesantren, yang mana para santri juga di ajarkan mengenai usaha-usaha perekonomian, sehingga ketika sudah keluar dari pondok pesantren, bisa mendirikan usaha-usaha di masyarakat, yang mana kegiatan kopontren ini, dimana sebagaimana hasil dari usaha tersebut menjadi pemasukan bagi pondok pesantren dalam pengembangan sarana dan prasarananya dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang pantas untuk di jadikan pilihan bagi para santri. Usaha-usaha perekonomian tersebut adalah pengelolaan pertanian, perternakan dan perikanan.

Dari struktur organisasi tersebut nampak bahwa pemimpin organisasi terbentuk pemimpin tunggal yang di duduki oleh Kiai Fatkhul Munir sebagai *top leader* maupun pemilik atau pendiri pondok, sehingga dalam proses pengambilan kebijaksanaan sangat tergantung pada personil pribadi beliau.

Dimana segala perintah atau kebijaksanaan yang diputuskan wajib di laksanakan oleh santri dan segenap pengurus, begitu pula dalam pembentukan rencana program pembangunan dan perluasan pondok lebih banyak bergantung pada kebijaksanaan beliau sebagai pimpinan organisasi, sedangkan dalam pelaksanaan rencana pembangunan selain lewat tunjukan. Maksudnya adalah kiai menunjuk seseorang yang di anggap mampu dan di percaya, yaitu bisa anak didik atau pun bawahannya untuk mengurus rencana yang telah di tetapkan. Namun demikian dalam menjalankan kepemimpinan dan proses pengambilan keputusan Kiai Fatkhul Munir tidak bertindak otoriter, akan tetapi masih membuka kesempatan bagi siswa dan bawahnya untuk mengemukakan pendapat baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan sifat keterbukaan kiai dalam mengelola pondok, di harapkan akan di dapatkan masukan-masukkan, ide-ide pembaharuan yang baik dan pengambilan keputusan yang tepat untuk Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Roudlotut Tholibin *Hidayatul Quran* kearah yang lebih baik.

Kedudukan kiai di tengah pondok pesantren dan masyarakat sekitarnya adalah sebagai pimpinan pondok pesantren sekaligus pemimpin umat yang memiliki pesona atau kharisma tersendiri, sehingga dengan tipe kharismaniknya kiai di pandang sebagai figur ideal yang dapat di percaya, di taati perintahnya dan di teladani sikapnya, dengan pandangan masyarakat yang demikian terhadap kiai sangat memungkinkan baginya untuk menjadi inovator atau agen pembaharuan bagi pembangunan. Namun, juga sebagai

pengawas dalam perjalanan lembaga pondok pesantren (wawancara dengan KH. Imam Rozi, pada tanggal 1 April 2013).

